BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian dan pembahasan yang telah di uraikan mengenai Tinjauan Kualitas Lingkungan Fisik pada Rumah Balita Pneumonia di Piyungan Bantul Yogyakarta pada Tahun 2020, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas suhu udara pada rumah balita pneumonia yang memenuhi syarat sebesar 59,57%.
2. Kelembaban udara pada rumah balita pneumonia yang tidak memenuhi persyaratan sebesar 95,74%.
3. Pencahayaan pada rumah balita pneumonia yang pencahayaan yang tidak memenuhi persyaratan sebesar 63,83%.
4. Kepadatan hunian pada rumah balita pneumonia yang memenuhi persayartan sebesar 78,72%.
5. Luas ventilasi pada rumah yang tidak memenuhi syarat 70,21%.
6. Jenis lantai pada rumah balita yang memenuhi syarat sebesar 78,72%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu atau Keluarga

   Diharapkan ibu/pengasuh dan keluarga balita melakukan perbaikan sarana lingkungan fisik rumah seperti menerapkan perilaku membuka jendela untuk menjaga sirkulasi udara di dalam rumah, menjaga kelembaban di dalam rumah antara lain dengan menjaga agar lantai tetap kering dan tidak basah. Selain itu memperbaikai pencahayaan di dalam rumah untuk mengurangi perkembangbiakan bakteri di dalam rumah dan memperluas ventilasi rumah dengan menerapkan perilaku membuka jendela rumah di siang hari.

2. Bagi puskesmas

   Diharapkan bagi pihak puskesmas untuk dipertimbangkan sebagai masukan dalam melakukan evaluasi program kerja yang telah berjalan ataupun dalam menyusun program kerja selanjutnya dalam penanggulangan pneumonia pada anak balita di masa yang akan datang

3. Bagi peneliti lain

   Diharapkan dapat menjadi dasar maupun refrensi dalam penelitian selanjutnya dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang

menyebabkan terjadinya pneumonia pada balita selain faktor lingkungan fisik.